

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Metode penelitian analitik adalah desain penelitian yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan dan menggali bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi. (Elsi,2022)

Penelitian ini menggunakan rancangan berupa *two group pre-test post posttest design* yaitu rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok yang berbeda dengan cara melakukan 2 kali observasi. Peneliti memilih jenis penelitian ini untuk mengetahui perubahan respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum adanya penyusunan SOP kode warna atau disebut (*pretest*) dengan respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sesudah adanya penyusunan SOP kode warna atau disebut (*posttest*).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan Penelitian akan dilaksanakan di Unit Kerja Rekam Medis khususnya di bagian ruang penyimpanan dokumen rekam medis RSUD R. ALI MANSUR JATIROGO.

### **3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Pada penelitian ini Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian meliputi:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah SOP kode warna

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Respon time penyediaan dokumen rekam medis

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Independen (X): SOP Kode warna	Kode warna rekam medis adalah salah satu petunjuk khusus yang tertera pada sampul berkas rekam medis yang biasanya ditempel pada 1 atau 2 digit terakhir nomor rekam medis yang terletak di sebelah kanan sampul.	Lembar Observasi	Penulis melakukan penempelan stiker kode warna pada 2digit terakhir nomor rekam medis yang terletak pada sampul berkas rekam medis. Penulis menggunakan sampel berkas rekam medis pasien <i>post</i> rawat inap yang ada rencana kontrol rawat jalan, sesuai perhitungan sampel sebanyak 100 dokumen .	-	-
Dependen (Y): Respon time penyediaan dokumen rekam medis	Respon time penyediaan rekam medis adalah waktu tanggap yang diberikan petugas rekam medis terhadap permintaan	Lembar observasi	Mengukur respon time waktu penyediaan dokumen rekam medis mulai dari pasien mendaftar hingga dokumen diantar ke poli tujuan pasien.	Interval Waktu menit 00.00 – 10.00 = sesuai	Waktu penyediaan DRM pasien dengan satuan menit

	<p>dokumen rekam medis. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan Standar Pelayanan Minimal adalah <math>\leq 10</math> menit .</p> <p>Penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dihitung mulai dari pasien mendaftar hingga dokumen tersebut disediakan, ditemukan, kemudian diberikan kepada petugas di poli tujuan pasien.</p>				
--	--	--	--	--	--

*Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional*

### **3.4 Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2010), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi juga merupakan kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh dokumen rekam medis di ruang filling RSUD R. Ali Manshur Jatirogo Kabupaten Tuban

## 2. Sampel

Sampel menurut Notoatmodjo (2010) sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel juga diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*). Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{18.000}{1 + 18.000 (0,1^2)}$$

$$n = 99,4 \text{ DRM}$$

$$n = 100 \text{ DRM}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

$N$  = jumlah total populasi

$e$  = toleransi kesalahan (10% = 0,1)

### 3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

##### a. Pedoman Observasi

Dalam pedoman penulisan ini penulis menggunakan instrumen dalam bentuk observasi. Pada pedoman observasi berisi tentang tabel pengukuran respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum adanya penyusunan SOP kode warna, serta tabel pembandingan respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sesudah adanya penyusunan Sop kode warna. Selain itu alat ukur penelitian ini menggunakan *stopwatch* untuk menghitung respon time penyediaan dokumen rekam medis.

##### b. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen dalam bentuk Wawancara kepada petugas mengenai penyimpanan, sistem penjajaran, sistem penomoran, Serta pendapat petugas tentang penerapan kode warna pada dokumen rekam medis.

#### 2. Cara Pengumpulan Data

##### a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat

dianalisis dengan menggunakan statistik, Sugiyono, (2014: 224).

Dalam penelitian ini data kuantitatif didapatkan dari waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum dan sesudah adanya kode warna.

b. Sumber data

Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti.

Data primer ini didapatkan dari hasil observasi langsung ke unit rekam medis dengan menghitung respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum dan sesudah adanya kode warna.

c. Cara pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Peneliti Mengukur respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum dan sesudah adanya SOP kode warna kemudian mengecek sesuai atau tidak dengan SPM.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan penulis untuk mengetahui jenis sistem penyimpanan, sistem penjajaran, sistem penomoran, Serta

pendapat petugas tentang penerapan kode warna pada dokumen rekam medis.

### **3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Kegiatan penelitian perlu dilakukan tahap pengolahan data terlebih dahulu, sebelum melakukan analisis data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan:

- a. *Collecting*, yaitu proses pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.
- b. *Editing* yaitu pemeriksaan kembali data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara guna mengetahui kesalahan dan kesalahan penulisan data sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. *Processing* yaitu langkah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Hasil dari data pengamatan tersebut dimasukkan ke dalam paket program komputer yaitu paket program SPSS (*Statistical Program for Social Science*)
- d. Penyajian data yaitu menyajikan hasil dari pengumpulan data yang sudah didapat dalam bentuk informatif sehingga pembaca mudah untuk memahami data yang disajikan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah.

Analisis data merupakan proses pengelolaan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik parametrik yaitu *Independent t –*

*Test. Independent t – Test* merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata rata (*arithmetic mean*) dari 2 kelompok sampel yang *independent* atau saling bebas yang mempunyai perbedaan secara signifikan. Uji t- Test ini digunakan untuk menguji hipotesis 2 sampel data yang memiliki skala data interval dan rasio (Purwanto & Sulistyastuti, 2011). Pada penelitian ini uji *independent t – test* digunakan untuk mengetahui perbedaan respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat sebelum dan sesudah adanya penyusunan SOP kode warna. Dalam penyajian hasil uji menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1}\right)\left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : Nilai rata-rata sampel respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum adanya SOP kode warna

$\bar{X}_2$  :Nilai rata-rata kelompok sampel respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sesudah adanya SOP kode warna

$n_1$  :Jumlah sampel respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum adanya SOP kode warna

$n_2$  : Jumlah sampel respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sesudah adanya SOP kode warna

$S_1$  : Simpangan baku sampel respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum adanya SOP kode warna

$S_2$  : Simpangan baku sampel respon time penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sesudah adanya SOP kode warna

$S_1^2$  : Varians sampel sampel respontime penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sebelum adanya SOP kode warna

$S_2^2$  : Varians sampel sampel respontime penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan sesudah adanya SOP kode warna

Syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan uji hipotesis menggunakan uji independent t – Test menurut (Hidayat, 2014) adalah:

- a. Skala data interval/rasio
- b. Kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan
- c. Data per kelompok berdistribusi normal
- d. Data per kelompok tidak terdapat *outlier*
- e. Varians antar kelompok sama atau homogen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dari masing-masing variabel telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Sugiyono (2007)

- a. Apabila nilai signifikansi ( $Sig$ ) > 0,05, maka data terdistribusi normal

- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal.

Uji hipotesis dengan menggunakan *independent t- Test* menurut Sugiono. (2015):

- a. Apabila P value  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu tidak ada perbedaan respon time penyediaan dokumen rekam medis sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) adanya penyusunan SOP kode warna.
- b. Apabila P value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yaitu ada perbedaan respon time penyediaan dokumen rekam medis sebelum (*pretest*) dan sesudah (*post test*) adanya penyusunan SOP kode warna .

### 3.7 Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember-Januari 2022 di ruang penyimpanan rekam medis RSUD R. Ali Mansyur Jatirogo.

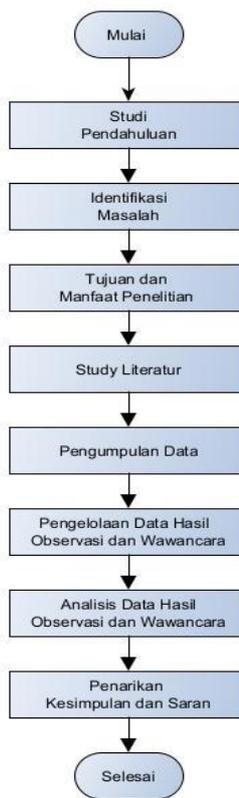
No	Kegiatan	2021					2022			
		Ags	Sept		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Identifikasi Masalah									
2	Pengajuan Judul									
3	Pembuatan Proposal Tugas Akhir									
4	Seminar Proposal									
5	Perbaikan Proposal									

6	Pengurusan Perizinan Penelitian									
7	Pengumpulan Data									
8	Analisis Data									
9	Penyusunan Laporan Penelitian									
10	Seminar Hasil									
11	Perbaikan Seminar Hasil									

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

### 3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan alur yang digambarkan dalam *flowchart* berikut :



Gambar 3. 1 Alur Tahapan Penelitian